

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 6 Banyuasin III
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 3	: Giat meraih cita-cita
Muatan Pelajaran Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, SBDP, : 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Kompetensi Inti mengamati	: 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
Kompetensi Dasar	: 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri.
2. Melalui kegiatan berkreasi, siswa mampu membuat sebuah tarian kreasi perpaduan tari-tari Merak. dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa.
- Siswa dibimbing untuk membaca do'a sebelum belajar
- Guru menyampaikan appersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan langkah- langkah kegiatan

2. KEGIATAN INTI (120 menit)

- Siswa membbuat puisi karya sendiri tentang cita-citaku
- Siswa membaca puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri tentang cita-citaku
- Siswa ditugaskan untuk membuat tari kreasi baru secara berkelompok
- Siswa mendemonstrasikan tari kreasi baru secara berkelompok.

3. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- Siswa diberi tugas /tindak lanjut untuk kegiatan dirumah bersama orang tua,
- Berdo'a dang mengucapkan salam

C. PENILAIAN

- Penilaian dalam proses (format penilaian terlampir)

Banyuasin , Nopember
2021
Kepala SDN 6 Banyuasin III

Jenis Penilaian

1. Membuat Dan Membaca Puisi Tentang Kehebatan Polisi

Bentuk penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia : 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian :

- Mengukur pengetahuan siswa tentang tugas dan kehebatan seorang polisi.
- Mengukur keterampilan siswa dalam membuat sebuah karya puisi.
- Mengukur keterampilan siswa dalam menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.
- Mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan intonasi yang benar.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa dalam membuat puisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi serta menuliskan maknanya.	Seluruh bagian puisi berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan sangat lengkap dan masuk di akal beserta maknanya.	Sebagian puisi berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan lengkap dan masuk di akal beserta maknanya.	Hanya sedikit bagian puisi saja yang berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan cukup lengkap namun kurang masuk di akal dan makna tidak sesuai.	Isi puisi tidak berkaitan tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dan masuk di akal juga tidak disertai dengan menuliskan makna puisi.
Keterampilan menulis puisi	Seluruh isi puisi menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Sebagian isi puisi menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Hanya sedikit bagian isi puisi yang menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Siswa perlu berlatih lagi dalam menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisi.
Keterampilan membaca puisi	Siswa mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang sangat tepat.	Siswa cukup mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang tepat.	Siswa kurang mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang cukup tepat.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membacakan puisi dengan intonasi yang benar.

21	NAIRA AZZAHRA												
22	NESYA												
23	OCHA NADYA												
24	PRISILIA LATASYA												
25	PUTRI												
26	RAFA AFANDI												
27	RINA SAVITRI												
28	RISKI WIDODO												
29	RISKY RAMADON												
30	RIYA MULYADI												
31	SINTA AMELIA												
32	Tom Ardianza												

2.Membuat Tari Kreasi dan Memeragakannya

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBDP : 3.3 dan 3.4

Tujuan Kegiatan Penilaian :

- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat tari kreasi
- Mengukur kemampuan siswa dalam memeragakan tari hasil kreasi sendiri.
- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat gerakan harmoni yang sesuai dengan musik yang mengiringi tariannya.

	Kelompok Kemuning													
1	PUTRI													
2	RAFA AFANDI													
3	RINA SAVITRI													
4	RISKI WIDODO													
5	RISKY RAMADON													
6	RIYA MULYADI													
7	Tom Ardianza													







PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian :

- Sikap : observasi
- Pengetahuan : penugasan
- Keterampilan : penilaian proyek

Instrumen Penilaian :

- Sikap : lembar observasi yang memuat aspek sikap syukur, peduli, percaya diri tanggungjawab, disiplin.
- Pengetahuan : tes tertulis 2 soal uraian
- Keterampilan : lembar penilaian proyek

MATERI

Pancasila Sebagai Dasar Negara Bagi Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara. Pancasila sebagai dasar negara dan dasar dari segala hukum yang ada di Indonesia dapat diartikan bahwa setiap perundang-undangan yang ada di bawahnya tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan dijadikan dasar dalam mengatur

penyelenggaraan pemerintahan negara. Dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat terdapat Rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Pancasila disebut juga sebagai falsafah negara dan Ideologi negara. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan secara jelas dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “....maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan itu dalam suatu undang-undang dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada” Rumusan Pancasila yang terdapat dalam alinea keempat Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 secara yuridis-konstitusional sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga

negara tanpa kecuali. Rumusan lengkap sila dalam Pancasila telah dimuat dalam Instruksi Presiden RI Nomor 12 Tahun 1968 tanggal 13 April 1968 tentang tata urutan dan rumusan dalam penulisan/pembacaan/pengucapan sila-sila Pancasila. Selain itu juga ditegaskan dalam UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang Undangan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara, sesuai dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pancasila ditempatkan sebagai dasar dan ideologi negara serta sekaligus dasar filosofis bangsa dan negara, sehingga setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Pancasila sebagai dasar negara sekaligus sebagai sumber dari segala sumber tertib hukum. Sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia, maka Pancasila tercantum dalam ketentuan tertinggi Pembukaan UUD 1945, yang

kemudian dijabarkan atau dijabarkan lebih lanjut dalam pokok-pokok pikiran, yang meliputi suasana kebatinan dari UUD 1945, yang pada akhirnya dikonkritkan atau dijabarkan dalam pasal-pasal UUD 1945, serta hokum positif lainnya.

2. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga di sebut way of life, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Setiap bangsa didunia yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang iungin dicapainya sangat memerlukan pandangan hidup.tanpa memiliki pandangan hidup suatu

negara akan terombang ambing dalam menghadapai persoalan yang timbul, baik persoalan masyarakatnya sendiri maupun persoalan dunia. Pancasila sebagai pandangan hidup mampu memberikan arah pada perilaku masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai luhur yang diyakini kebenarannya. Manfaat pancasila sebagai pandangan hidup adalah sebagai berikut :

1) Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang dapat berdiri kokoh sebagai bangsa merdeka dan berdaulat.

2) Sebagai pedoman pemecahan permasalahan yang dihadapi.

3) Sebagai pedoman membangun dirinya sendiri dan hubungan dengan bangsa lain. sekitarnya

5) Penuntun dan penunjuk arah bagi bangsa Indonesia dalam semua kegiatan dan aktivitas hidup serta kehidupan di segala bidang. Bangsa Indonesia mewarisi nilai budaya yang

melandasi tata kehidupannya. Pandangan hidup yang tertuang pada nilai Pancasila yang menjadi keyakinan dan pandangan hidup bangsa Indonesia terutama :

1. Keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai Maha Pencipta

Semesta, pengayom alam semesta.

2. Asas kekeluargaan, cinta kebersamaan sebagai satu keluarga, ayah, ibu, anak-anak.

3. Asas musyawarah mufakat

4. Asas gotong royong

5. Asas tenggang rasa atau "tepo silero"